



## Kajian Kitab *Adab al-Talibin* Bagi Kelompok *Ashab al-Suffah* Di Wonocolo Surabaya

### *Study of The Book of Adab al-Talibin For Group Ashab al-Suffah in Wonocolo Surabaya*

Islamiyah

STIU Darusslam, Bangkalan Madura

\*[ran.mimi88@gmail.com](mailto:ran.mimi88@gmail.com)

#### Article History:

Received: November 09, 2023;

Accepted: Desember 08, 2023;

Published: Maret 30, 2022

**Keywords:** Empowerment, Ashab Al-Suffah Group, Adab Talibin.

**Abstract:** *Study of the book *Riyad al-Salihin* in Guwah hamlet, Rongdurin village, Tanah Merah, Bangkalan. The formulation of the problem raised in this community service activity is related to the lack of implementation of noble morals in everyday life. To find alternative solutions to the above, a study of the Adab Talibin book was held in an effort to improve the quality of religious knowledge for young people of the Ashab Al-Suffah group and to be able to apply good morals in everyday life. The objectives of this PKM activity are: 1. To equip youth with knowledge directly from original sources. 2. Increase the knowledge and morals of youth as a nation's generation with the substance of the book being studied. The problem solving framework designed in PKM activities in the form of implementing this training activity is: 1. Periodic explanation of materials. 2. Designing a weekly study of the Adab Talibin book every Monday night. 3. Evaluation of training results. Based on interviews, questions and answers and direct observations during the activity, this community service activity yielded the following results: first, increasing youth knowledge and understanding in the religious sphere, second, increasing youth knowledge and morals and being able to implement it in everyday life.*

#### Abstrak

Kajian kitab *Riyad al-Salihin* di dusun Guwah desa Rongdurin Tanah Merah Bangkalan. Rumusan Masalah yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Berkenaan dengan Kurangnya pengimplementasian akhlak luhur dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka diadakanlah sebuah kajian kitab *Adab Al-Talibin* upaya meningkatkan kualitas ilmu agama remaja kelompok *Ashab Al-Suffah* serta dapat mengaplikasikan akhlak baik dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan kegiatan PKM ini yaitu: 1. Membekali pengetahuan pemuda langsung dari sumbernya yang asli. 2. Meningkatkan pengetahuan serta moral remaja sebagai generasi bangsa dengan substansi kitab yang dikaji. Kerangka pemecahan masalah yang dirancang dalam kegiatan PKM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah : 1. Penjelasan materi-materi secara berkala. 2. Merancang kajian kitab *Adab Talibin* setiap malam Senin yang bersifat mingguan. 3. Evaluasi hasil pelatihan. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil: pertama, Meningkatkan pengetahuan

dan pemahaman pemuda dalam ranah keagamaan, kedua adalah meningkatkan keilmuan dan moral pemuda serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kelompok *Ashab Al-Suffah*, *Adab Al- Talibin*.

## PENDAHULUAN

Generasi muda adalah calon penerus perjuangan bangsa, mereka kedepannya akan menjadi penanggungjawaban kepemimpinan, mulai dari kepemimpinan pribadi, keluarga, masyarakat atau negara. Karena itu akhlak mereka harus senantiasa dijaga agar stabil, sebab jika akhlak para pemuda tidak stabil, maka kepemimpinan mereka di masanya akan sangat menyulitkan dan akan terjadi kekacauan. Adab merupakan salah satu syarat penting yang harus dimiliki bagi para pelajar dan kepada siapa ilmu yang diberikan. Penerapan adab dalam konsep pendidikan Islam sangat urgen karena aspek-aspek ilmu dan prosesi pencapaiannya dilakukan dengan pendekatan tauhidi dan objek-objeknya diteropong dengan pandangan hidup Islami.

Apalagi di zaman modern saat ini Ketika mereka mudah mengadopsi nilai-nilai yang mereka anggap keren dan modern. Oleh karena itu harus ada pendidikan dan dakwah yang berkala serta terus menerus untuk menjaga akhlak mereka.

Akhlak yang baik merupakan mutiara yang ada pada diri seorang muslim. Dengan akhlak yang baik maka seseorang pun dijanjikan ketinggian derajat di dalam surga, Ia akan menjadi orang yang dicintai Allah sebelum dicintai oleh para malaikat dan makhluk lainnya, bahkan binatang pun akan mencintai mereka yang berakhlak baik. Para sarjana muslim banyak meneliti dan menulis tema-tema tentang akhlak Islami dikarenakan banyaknya generasi muda yang sudah kurang memperhatikan akhlak dan juga kurang dalam mengimplementasikan akhlak luhur dalam kehidupan sehari-hari. Padahal akhlak luhur ini merupakan kebutuhan dasar harian yang harus melekat pada pribadi seorang muslim. Secara umum akhlak menyangkut semua perbuatan manusia, jika baik maka disebut akhlak baik dan jika buruk maka disebut akhlak buruk.

Akhlak Islami harus bersumber dari Al-Qur`an dan Hadis Nabi, Adapun etika dan tatacara berperilaku bisa juga bersumber dari budaya suatu adat negeri. Akhlak adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa seseorang sehingga yang memunculkan berbagai macam sikap secara otomatis dan mudah tanpa berfikir panjang atau pertimbangan terlebih dahulu, mengingat pentingnya akhlak yang terpuji khususnya bagi para pemuda maka kami mengadakan kajian dengan sasaran tertentu yaitu dikelompok kelas *ashab al-Suffah*. Oleh karena itu, kelompok *ashab al-Suffah*, membutuhkan dasar ilmu dan hukum Islam untuk membangun ketinggian moralnya di kehidupan sehari-harinya. Tujuan pengkajian ini (kajian kitab *adab al-Talibin*) adalah untuk membekali para muda khususnya pelajar agar dapat mengetahui dan memahami nilai-nilai moral secara terperinci khususnya pesan moral yang terdapat dalam kitab *adab al-Talibin* yang dikaji ini dan mampu melaksanakan dan mengamalkan dengan benar.

Kitab *Adab Talibin* merupakan kitab karangan Anis Ahmad Kurzun yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Amir as-SerANJI. Buku ini mengandung pembahasan tentang akhlak atau etika bagi seseorang yang menuntut ilmu. Dalam mengkaji kitab *adab*, bukan sekedar penyampaian teori namun harus mengandung unsur teori dan praktek. Belajar kitab *adab* untuk diamalkan. Bila berisi suruhan atau perintah, harus dapat dilaksanakan, bila berisi larangan, harus dapat ditinggalkan atau dijauhi. Oleh karena itu, kajian *adab al-Talibin* ini bukan saja untuk diketahui, akan tetapi diamalkan dan sekaligus menjadi pedoman atau pegangan hidup. Untuk itu,

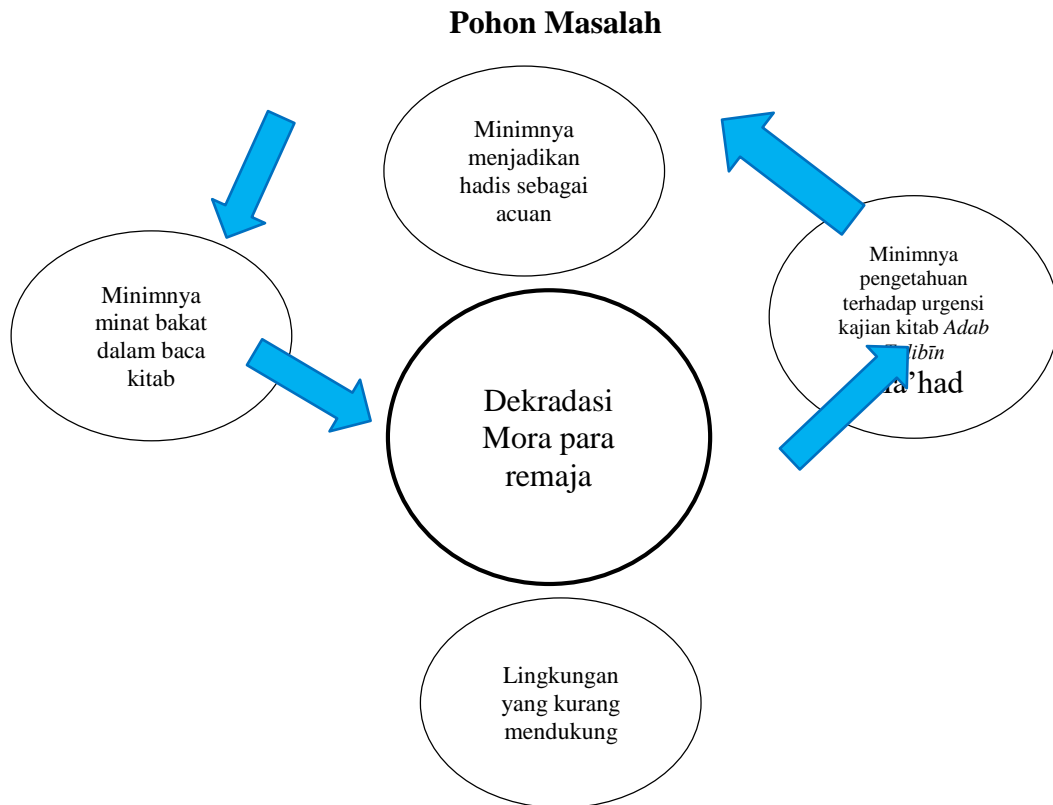
tentu saja materi yang praktis diamalkan sehari-hari didahulukan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Apabila adab dijadikan bagian yang terintegrasi dalam pendidikan maka peserta didik tidak hanya cerdas dalam pola pemikiran dan keterampilan saja, akan tetapi paham untuk apa ilmu yang dimiliki dan digunakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

**Tabel 1**  
Permasalahan Ma'had UINSA Wonocolo Surabaya

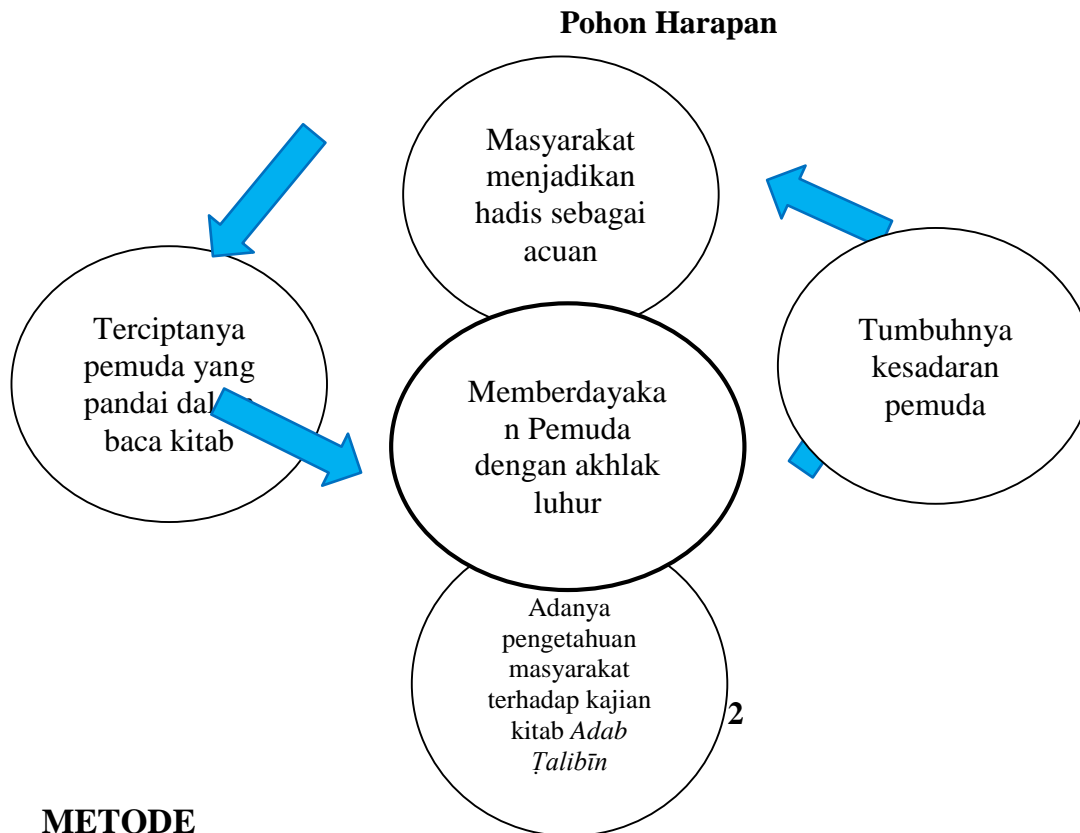
No	Akar Permasalahan	Pemecahan Masalah
1	Permasalahan umumnya adalah Dekradasi moral yang ada pada para pelajar	Pada permasalahan pertama, maka langkah utama yang dicanangkan ialah memberi penyuluhan atau kajian yang berkaitan dengan etika yang harus dilakukan oleh seorang pelajar
2	Selanjutnya, kesadaran beragama merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan seseorang.	Pada pokok permasalahan yang kedua, dalam aspek tingkat kesadaran beragama yang rendah, maka diperlukan generasi-generasi unggulan yang belajar supaya dapat mengaplikasikan moral baik dilingkungan sekitar
3	Selain itu, minimnya kegiatan yang bernuansa keagamaan baik di masjid atau musholla dan lembaga-lembaga pendidikan khususnya dalam aspek yang berkaitan dengan etika atau moral.	untuk menyokong aktivitas di bidang aspek keagamaan dibutuhkan kajian-kajian keislaman di tempat-tempat ibadah atau lembaga-lembaga pendidikan seperti mengadakan kajian kitab-kitab hadis atau sejenisnya atau dengan cara mendatangkan pembicara-pembicara yang paham akan persoalan agama seperti kiai dan lain sebagainya.
4	Secara umum, kurangnya pemanfaatan, pengarah dan pemaksimalan potensi pada masyarakat	Pada permasalahan pamungkas, dibentuklah sebuah kajian keagamaan demi meningkatkan kualitas moral atau etika pelajar dengan cara mengkaji kitab <i>Adab Ṭalibīn</i> khususnya untuk ktelompok <i>ashab al-Suffah</i>

Semua wujud permasalahan yang ada di d Ma'had UINSA Wonocolo Surabaya bisa dideskripsikan melalui pohon masalah berikut ini;



**Gambar: 1**

Dari berbagai realitas yang muncul dari titik penyebab dan akibatnya, maka untuk lebih jelasnya akan kami gambarkan dengan pohon harapan sebagai berikut:



## METODE

Dalam mewujudkan pengetahuan keagamaan yang komprehensif, maka dibutuhkanlah seperangkat metode. Metode yang digunakan dalam kajian kitab kuning ini adalah metode wetonan atau Bandongan dan metode sorogan.

Wetonan berasal dari bahasa Jawa yang berarti waktu, sebab pengajian tersebut diberikan pada waktu-waktu tertentu, yaitu sebelum dan atau sesudah melakukan shalat fardu, dikarenakan tempatnya itu diletakkan di mushollah, jadi pada saat kajian kitab ini, metode yang digunakan adalah bandongan.

Dikatakan bandongan juga karena pembelajaran melalui metode ini dilakukan oleh sekelompok orang dengan jumlah tertentu. Untuk mudah dalam memahaminya, metode wetonan atau bandongan ini sama seperti halnya kuliah umum yang diikuti oleh sekelompok santri dengan cara guru membaca, menerjemah, menerangkan dan mengulas kitab-kitab, sedangkan para santri mendengarkan dan perhatikan kitab nya masing-masing sembari menulis arti dan keterangan tentang kata-kata atau pemikiran yang sulit dipahami.

Kemudian metode lain dalam pembelajaran yang diterapkan ialah dengan menggunakan metode penyampaian kaidah-kaidah bahasa Arab kepada para peserta, lalu dilanjutkan dengan pengeplikasiannya pada teks-teks berbahasa Arab dengan metode sorog.

Metode sorogan merupakan sebuah aktivitas pengajaran yang di dalamnya seluruh santri menghadap guru atau ustad secara bergiliran atau estafet dalam membaca kitab di depan guru dengan maksud pengecekan penguasaan kitab kuning santri terhadap materi yang sudah disampaikan sebelumnya. Metode ini merupakan metode yang paling memerlukan keuletan serta

kesabaran bagi seorang guru/ustad/kiyai di antara metode yang lain, karena metode ini guru lebih memperhatikan anak didik secara individu. Dengan metode ini guru dapat memahami setiap peserta didik dalam membaca kitab kuning sesuai dengan kaidah yang terdapat dalam ilmu nahwu yang baik dan benar. Dalam sistem ini, memungkinkan seorang guru mengawasi, menilai dan membimbing secara maksimal kemampuan murid dalam menguasai bahasa Arab.

Dengan metode ini juga para pelajar diajak untuk memahami kandungan kitab secara perlahan-lahan secara detail dengan mengikuti pikiran atau konsep-konsep yang termuat dalam kitab kata-perkata.

## HASIL

Berdasarkan agenda kegiatan kajian kitab *Adab Al-Ta'libi* ini. Dapat memberikan pengetahuan dan peningkatan kemampuan mereka terhadap pemahaman agama khususnya berbicara dalam ranah moral atau akhlak sehingga secara otomatis pengetahuan mereka terhadap agama akan semakin bertambah dan akan menjadikan kehidupan mereka menjadi kehidupan yang indah yang dihiasi dengan akhlak yang terpuji.

## DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan ini dimulai pada malam Senin 16 April 2021 dari jam 20:00-21:00 WIB dan berkelanjutan pelaksanaannya pada setiap malam Senin. Acara ini dilaksanakan Ma'had UINSA Wonocolo Surabaya. Adapun kegiatan ini para pelajar atau mahasiswa di UINSA. Namun sebagian mahasiswa ada yang melaksanakannya di siang hari, tergantung kesepakatan musyawarah atau jadwal yang diagendakan. Adapun wujud dari kajian kitab *Adab Al-Ta'libi* ini bertujuan supaya para pelajar khususnya kelompok *ashab al-Suffah* bisa memperhatikan sikap dan mampu menanamkan jiwa yang sopan dan beretika dalam berinteraksi dengan sesama yang kemudian menjadikan kehidupan yang indah yang dipenuhi dengan akhlak yang mulia.

Tujuan dari diadakannya kegiatan kajian kitab *Adab Al-Ta'libi* ini adalah agar supaya para pelajar khususnya kelompok *ashab al-Suffah* bisa memperhatikan sikap dan mampu menanamkan jiwa yang sopan dan beretika dalam berinteraksi dengan sesama yang kemudian menjadikan kehidupan yang indah yang dipenuhi dengan akhlak yang mulia.

Adanya kajian kitab *Adab Al-Ta'libi* juga dimaksudkan Dapat menjadikan kemampuan dan pengetahuan para pelajar semakin bertambah khususnya dalam menjaga dan mengindahkan etika dalam kehidupannya dan mampu memahami nilai-nilai ajaran Islam yakni al-Qur'an dan hadis, sehingga mereka terhindar dari perilaku yang tidak terpuji dan pemahaman-pemahaman yang keliru.

Manfaat yang lainnya adalah menjadikan para pelajar khususnya kelompok *ashab al-Suffah* lebih berbudi luhur karena bertambahnya pengetahuan kegamaan mereka yang secara otomatis menghindarkan masyarakat dari perbuatan-perbuatan kriminal dan menjadikan suatu tempat khususnya wonocolo menjadi tempat yang tenang dan aman.

## KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, adanya kajian dengan standar kitab *Adab Al-Ta'libi* dapat meningkatkan kemampuan para muda khususnya

pelajar yang sedang eksis di bangku kuliahnya dalam masalah agama khususnya dalam penerapan akhlak yang baik.

Dari serangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengabdian dan keagamaan itu harus digencarkan khususnya bagi generasi-generasi yang mumpuni di bidang agama.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi:

1. Kepala desa Rongdurin yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Masyarakat dan remaja dusun Guwah desa Rongdurin yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

## **DAFTAR REFERENSI**

Ahmad Yusuf. “Upaya Peningkatan Kemahiran Membaca Kitab Kuning Siswa Pasca Metode Amsilati Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Periode 2006-2007”, Pendidikan *Bahasa Arab*, 5 (2).

Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

Husaini, Adian. *Pendidikan Islam Membentuk’ Manusia Berkarakter & Beradab*. Jakarta: PT. Cakrawala Surya Prima, 2012).

Karim, Bisyr Abdul. *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Transformasi Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia*, (Makassar: LPP UNISMUH MAKASSAR, 2019).

Khudrin, Ali. *Standarisasi Penguasaan Kitab Kuning di Pondok Pesantren Salaf*, (Semarang: Robar Bersama, 2011).

Muhammad Farid Nasrulloh. Meningkatkan Kemampuan Baca Kitab Santri PP Sabilul Huda dengan Bimbingan Baca Kitab menggunakan Kitab al-Miftāh li al-‘Ulūm, *Journal Homepage*, Jombang, 2021.

Mutohar, Ahmad. *Ideologi pendidikan pesantren*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007).

Kurzun, Anis Ahmad. *Adab Dan Akhlak Penuntut Ilmu*, (TT: Pustaka as-Soronji, Tth).